

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian ini dan pembahasan penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbedaan kretivitas belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan dan diolah dan dihitung melalui *Software SPSS 16* dapat dideskripsikan bahwa dari *treatment* yang diberikan dimasing-masing kelas yang berjumlah 25 orang siswa memiliki peningkatan nilai pretest sebelumnya, itu bisa dilihat dari nilai rata-rata kelasnya. Nilai pretest kelas eksperimen yang tadinya hanya 58,48 setelah mendapatkan *treatment* menjadi 82,83. Berbeda dengan kelas kontrol perubahannya tidak terlalu besar dibanding kelas eksperimen. Nilai rata-rata kelas pretest kelas kontrol 51,30 setelah mendapatkan *treatment* nilai posttest meningkat menjadi 72,39. Kelas kontrol sebenarnya mendapat peningkatan nilai juga namun tidak terlalu signifikan dibanding kelas eksperimen, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan model *Group Investigaton* lebih baik dibandingkan pembelajaran menggunakan model konvensional.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, sebagai berikut :

- a. Pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran, lebih mengarahkan siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri dengan cara melakukan sebuah percobaan sederhana untuk melihat sejauh mana kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran
 - b. Pembelajaran IPA dikelas eksperimen sesuai dengan langkah-langkah *Model Group Investigation*
2. Pengaruh kreativitas belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Group Investigation* dapat terlihat saat proses pembelajaran dan hasil tes yang didapatkan. pengaruh tersebut dapat

terlihat saat proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa lebih antusias dan aktif saat melakukan investigasi dimana siswa melakukan sebuah investigasi untuk mengetahui ciri- ciri tanah. Siswa berusaha memecahkan masalahnya sendiri bersama kelompoknya, siswa melakukan investigasi diluar kelas yang sebelumnya belum pernah mereka lakukan dan terlihat saat mereka melakukan investigasi banyak siswa yang aktif dan saling mengeluarkan pendapatnya bersama kelompoknya dan empat komponen kreativitas dapat terlihat yaitu dimana pada setiap kelompoknya siswa mampu menghasilkan sebuah ide yang bermacam-macam serta mengembangkan ide tersebut dan mengeluarkan idenya dan siswa dikelas eksperimen menghasilkan sebuah produk yaitu pembuatan tanaman hidroponik yang mereka buat dengan alat dan bahan yang sebelumnya dipakai saat percobaan. Sedangkan kreativitas belajar dikelas kontrol tidak terlihat karena pembelajaran dilakukan dengan model konvensional dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan tidak terlihat keaktifan siswa dan empat komponen kreativitas pun tidak terlihat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penemuan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Sekolah

Sebaiknya dari pihak sekolah yaitu kepala sekolah memperkenalkan sebuah model pembelajaran yang bervariasi serta memotivasi guru-guru agar menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan agar pembelajaran tidak membosankan.

2. Guru SD

Temuan dilapangan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPA masih banyak menerapkan pembelajaran biasa dengan menggunakan model konvensional. Hal ini mengakibatkan kurangnya kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran. Mengingat model *Group*

Investigation dalam penelitian ini meningkatkan kreativitas belajar siswa, maka peneliti menyarankan agar guru menggunakan model *Group Investigation* dalam pembelajaran lainnya. Dalam pembelajaran ini siswa dapat berinteraksi dengan temannya, bertukar pendapat untuk memecahkan persoalan bersama kelompoknya. Serta membagi hasil *Investigation* di depan kelas.

